

**PENANGANAN KASUS MYIASIS PADA TERNAK KAMBING DI DESA  
DUREN KECAMATAN PILANGKENCENG  
KABUPATEN MADIUN**

**TUGAS AKHIR**



**Oleh:**

**SUPRIANTO**

**NPM: 23800061**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

**2026**

**PENANGANAN KASUS MYIASIS PADA TERNAK KAMBING  
DI DESA DUREN KECAMATAN PILANGKENCENG  
KABUPATEN MADIUN**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh  
Gelar Ahli Madya**

**OLEH**

**SUPRIANTO**

**NPM: 23800061**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA  
2026**

## HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : PENANGANAN KASUS MYIASIS PADA TERNAK  
KAMBING DI DESA DUREN KECAMATAN  
PILANGKENCENG KABUPATEN MADIUN

NAMA MAHASISWA : SUPRIANTO  
NPM : 23800061

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA  
FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN  
PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

Mengetahui / Menyetujui,



drh. Reina Puspita R, M.Si

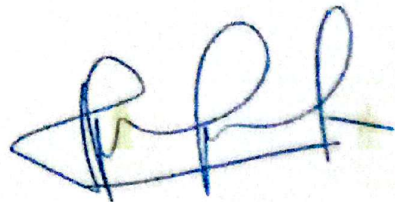
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi,

Dekan,



drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet



drh. Desty Apritya, M.Vet

**Telah Direvisi**

**Tanggal : 28 Mei 2026**



**drh. Reina Puspita R, M.Si**

**Dosen Pembimbing**



**Drh. Indra Rahmawati, M.Si**

**Penguji**

# PENANGANAN KASUS MYIASIS PADA TERNAK KAMBING DI DESA DUREN KECAMATAN PILANGKENCENG KABUPATEN MADIUN

SUPRIANTO

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejadian kasus myasis, terapi serta penanganan pada kambing di desa Duren Kecamatan Pilangkenceng, Kabupaten madiun. Myasis adalah infestasi larva lalat pada jaringan kulit sehingga mengakibatkan kerusakan jaringan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 5 kasus myasis pada kambing dengan rentang waktu 2 Maret 2026 hingga 30 April 2026. Kejadian myasis yang paling parah terjadi pada bagian vulva dimana gejala klinis yang terlihat yaitu bengkak vulva, merah, berbau, dilakukan inspeksi terdapat larva lalat pada area luka dengan adanya lubang. Kejadian myasis mengalami peningkatan pada saat musim penghujan dikarenakan adanya kelembaban yang tinggi diyakini cocok bagi lalat untuk berkembang. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan peternak dan dokter hewan, observasi lapang serta dokumentasi. Penanganan dengan terapi injeksi menggunakan ivermectin dosis 0.1 kg/bb dan penyemprotan dengan antiseptik luka. Pencegahan dengan mengoptimalkan manajemen kandang khususnya dalam hal kebersihan kandang. Penelitian ini diharapkan menambah pemahaman tentang kasus myasis dan penanganan pada ternak kambing dilapangan.

**Kata kunci:** *Myasis, kambing, penanganan medis, pencegahan, manajemen kandang, prevalensi, desa Duren, Kecamatan Pilangkenceng, Kabupaten Madiun.*

# TREATMENT OF MYIASIS CASES IN GOATS IN DUREN VILLAGE, PILANGKENCENG DISTRICT, MADIUN REGENCY

SUPRIANTO

## SUMMARY

This study aimed to determine the incidence of myiasis, its therapy, and its management in goats in Duren Village, Pilangkenceng District, Madiun Regency. Myiasis is an infestation of fly larvae in the skin tissue, resulting in tissue damage. The results showed five cases of myiasis in goats between March 2, 2026, and April 30, 2026. The most severe cases of myiasis occurred in the vulva, where clinical symptoms included swelling, redness, and odor. Upon inspection, fly larvae were found in the wound area with holes. The incidence of myiasis increased during the rainy season due to the high humidity believed to be favorable for fly development. Data were collected through interviews with farmers and veterinarians, field observations, and documentation. Treatment included injection therapy using ivermectin at a dose of 0.1 kg/body weight and spraying with a wound antiseptic. Prevention included optimizing pen management, particularly pen hygiene. This study is expected to increase understanding of myiasis cases and their management in the field.

**Keywords:** *Myiasis, goats, medical treatment, prevention, pen management, prevalence, Duren village, Pilangkenceng sub-district, Madiun regency.*

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : SUPRIANTO  
NPM : 23800061  
Program Studi : Diploma Tiga Kesehatan  
Hewan Fakultas : Kedokteran Hewan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul:  
**PENANGANAN KASUS MYIASIS PADA TERNAK KAMBING DI  
DESA DUREN KECAMATAN PILANGKENCENG KABUPATEN  
MADIUN.**

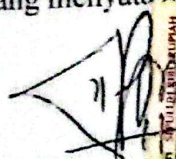
Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya

Pada tanggal: 25 Mei 2026

Yang menyatakan,

  
(SUPRIANTO)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir (TA) yang berjudul “PENANGANAN KASUS MYIASIS PADA TERNAK KAMBING DI DESA DUREN KECAMATAN PILANGKENCENG KABUPATEN MADIUN”

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan Tugas Akhir (TA), yaitu:

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M.Si, yang telah menerima saya sebagai mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, drh. Desty Apritya, M.Vet, yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Kepala Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan Dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet, yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. drh. Reina Puspita R, M.Si, selaku dosen pembimbing atas bimbingan, kesabaran, fasilitas, dan waktu yang telah diberikan saat melakukan perbaikan Tugas Akhir ini hingga selesai.
5. Bapak Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu dan kemudahan selama menempuh kuliah.

6. Jajaran Bapak dan Ibu Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Bidang Peternakan Kabupaten Madiun
7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya 2023 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas dukungannya selama ini.

Penulis berharap Tugas Akhir (TA) ini dapat diterima sehingga dapat memberikan pengalaman serta wawasan baru terhadap penulis. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis Amin Ya Robbalalamin.

Madiun, Mei 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                      |      |
|--------------------------------------|------|
| HALAMAN PENGESAHAN.....              | i    |
| RINGKASAN .....                      | ii   |
| SUMMARY .....                        | iii  |
| KATA PENGANTAR .....                 | iv   |
| DAFTAR ISI.....                      | vi   |
| DAFTAR GAMBAR .....                  | viii |
| DAFTAR TABEL .....                   | ix   |
| I. PENDAHULUAN .....                 | i    |
| 1.1 Latar Belakang .....             | i    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....            | 2    |
| 1.3 Tujuan.....                      | 2    |
| 1.4 Manfaat.....                     | 3    |
| II. TINJAUAN PUUSTAKA .....          | 2    |
| 2.1 Kambing .....                    | 2    |
| 2.2 Myiasis .....                    | 5    |
| 2.3.1 Lalat Chrysomya Bezziana ..... | 6    |
| 2.3.2 Etiologi .....                 | 6    |
| 2.3.3 Patogenesisa .....             | 8    |
| 2.3.4 Siklus hidup .....             | 9    |
| 2.3.5 Gejala Klinis .....            | 9    |
| 2.3.6 Pengobatan.....                | 10   |
| 2.3.7 Pencegahan .....               | 10   |

|                                      |   |
|--------------------------------------|---|
| III. MATERI DAN METODE .....         | 5 |
| 3.1 Materi .....                     | 5 |
| 3.2 Lokasi .....                     | 5 |
| 3.3 Waktu .....                      | 5 |
| 3.4 Metode dan Pengambilan Data..... | 5 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                                          |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| <b>Gambar 2. 1</b> Lalat <i>Chrysomya bezziana</i> .....                                                                                                 | 7  |
| <b>Gambar 2. 2</b> Patogenesis myiasis.....                                                                                                              | 8  |
| <b>Gambar 4. 1</b> Kondisi Myasis kambing di desa Duren pada vulva (A),<br>ada pembengkakan dan larva lalat (B). (Dokumentasi Pribadi, 2026) .....       | 18 |
| <b>Gambar 4. 2 a.)</b> Myasis Vulva, Kambing malas berdiri,<br>b.) larva lalat (Dokumentasi Pribadi, 2026) .....                                         | 19 |
| <b>Gambar 4. 3</b> Kambing kasus myasis terlihat lemas, malas berdiri (Dokumentasi Pribadi, 2026)....                                                    | 20 |
| <b>Gambar 4. 4</b> Koleksi larva pada myasis kambing dilapangan (Dokumentasi Pribadi, 2026) .....                                                        | 21 |
| <b>Gambar 4. 5</b> Pemeriksaan Secara Inspeksi 1.) Myasis pada bagian kuku kambing,<br>2.) Myasis telapak kaki kambing (Dokumentasi Pribadi, 2026) ..... | 22 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                        |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4. 1 Populasi Ternak Kambing Tahun 2024 (Badan Pusat Statistik Kabupaten Madiun, 2024).<br>..... | 12 |
| Tabel 4. 2 Populasi Kambing Kec. Pilangkenceng Kab. Madiun tahun 2025 .....                            | 14 |
| Tabel 4. 3 Jumlah Angka Kejadian Penyakit Myasis Kambing pada Tahun 2025 .....                         | 17 |